

**JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMIKIRAN**

Halaman Jurnal: <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>

Halaman UTAMA Jurnal : <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>

**KEMAMPUAN GURU DALAM MENERAPKAN METODE  
DEMONSTRASI DI MI DZIKRUSSALAM  
DESA AUR CINA BATANG CENAKU**

**Nurwahid Ihsanudin, Recy Rawani**

[ihsanudinnurwahid@gmail.com](mailto:ihsanudinnurwahid@gmail.com)

STAI Nurul Falah Airmolek

**Abstrak**

Penelitian ini mengevaluasi kemampuan guru dalam menerapkan metode demonstrasi di MI Dzikrussalam, Desa Aur Cina Batang Cenaku. Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini menggali konteks pendidikan Islam dan penerapan metode demonstrasi di MI tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam memainkan peran sentral dalam kurikulum MI Dzikrussalam, dengan metode demonstrasi digunakan untuk memperkuat nilai-nilai keislaman. Meskipun menghadapi tantangan sumber daya, terdapat potensi positif melalui integrasi teknologi dan kolaborasi dengan orang tua. Dampak positif terhadap pendidikan karakter menunjukkan keberhasilan metode demonstrasi dalam membentuk kepribadian siswa. Saran yang diajukan melibatkan pengembangan sumber daya, pelatihan guru, integrasi teknologi yang bijak, dan kolaborasi erat dengan orang tua. Penelitian ini memberikan kontribusi untuk pengembangan pendidikan Islam di tingkat dasar, memberikan dasar bagi strategi berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam melalui metode demonstrasi di MI Dzikrussalam.

Kata Kunci: Kemampuan Guru, Metode Demonstrasi.

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembangunan suatu bangsa. Melalui sistem pendidikan yang baik, generasi muda dapat dibekali dengan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang diperlukan untuk menghadapi tantangan masa depan. Salah satu elemen kunci dalam pendidikan adalah peran guru, yang tidak hanya bertindak sebagai penyampai informasi tetapi juga sebagai fasilitator pembelajaran yang efektif.

Metode demonstrasi merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang telah terbukti berhasil dalam merangsang pemahaman siswa. Dengan memanfaatkan kegiatan demonstrasi, guru dapat menghadirkan konsep-konsep abstrak ke dalam kehidupan nyata, mempermudah siswa untuk memahami materi pelajaran. MI Dzikrussalam, yang terletak di Desa Aur Cina Batang Cenaku, memegang peranan vital dalam membentuk karakter dan kecerdasan anak-anak di wilayah tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kemampuan guru di MI Dzikrussalam dalam menerapkan metode demonstrasi. Analisis terhadap

**JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMIKIRAN**

Halaman Jurnal: <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>

Halaman UTAMA Jurnal : <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>

penerapan metode ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang efektivitasnya dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa. Dengan pemahaman yang mendalam terkait hal ini, MI Dzikrussalam dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa.

Melalui pemahaman yang lebih baik tentang kemampuan guru dalam menerapkan metode demonstrasi, kita dapat memberikan rekomendasi yang konkret untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi peningkatan mutu pendidikan di MI Dzikrussalam dan mungkin dapat dijadikan referensi bagi lembaga pendidikan serupa.

Desa Aur Cina Batang Cenaku merupakan salah satu wilayah yang kaya akan potensi pembangunan, dengan MI Dzikrussalam sebagai salah satu pilar utama dalam membentuk karakter generasi penerus. Peran guru di MI Dzikrussalam sangat strategis dalam memberikan pengaruh positif kepada siswa, baik dalam hal akademis maupun karakter.

Penerapan metode demonstrasi sebagai strategi pembelajaran telah menjadi tren di berbagai institusi pendidikan, termasuk MI Dzikrussalam. Namun, keberhasilan metode ini sangat tergantung pada kemampuan guru dalam menyajikan materi secara menarik dan interaktif. Oleh karena itu, penelitian tentang kemampuan guru dalam menerapkan metode demonstrasi di MI Dzikrussalam sangat relevan untuk mengevaluasi efektivitas proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1. Bagaimana kemampuan guru di MI Dzikrussalam dalam merancang dan melaksanakan metode demonstrasi dalam proses pembelajaran? 2. Sejauh mana efektivitas metode demonstrasi dalam meningkatkan pemahaman siswa di MI Dzikrussalam?

## **PEMBAHASAN**

### **Pendidikan di MI Dzikrussalam**

MI Dzikrussalam sebagai lembaga pendidikan Islam menempati peran sentral dalam membentuk karakter siswa. Pendidikan Islam di Madrasah Ibtidaiyah memiliki tujuan lebih luas, yaitu membentuk insan yang beriman, bertaqwa, dan berakhlak mulia. Dalam konteks ini, penting untuk memahami konteks pendidikan Islam di MI Dzikrussalam sebelum mengevaluasi kemampuan guru dalam menerapkan metode demonstrasi.

Pendidikan Islam di MI Dzikrussalam menjadi pondasi utama dalam membentuk karakter dan keimanan siswa. MI sebagai jenjang pendidikan dasar pada tingkat ibtidaiyah bertujuan untuk mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam kurikulum. Pendidikan di MI tidak hanya mengacu pada aspek akademis, tetapi juga melibatkan pengajaran nilai-nilai moral dan spiritual, sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

**JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMIKIRAN**

Halaman Jurnal: <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>

Halaman UTAMA Jurnal : <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>

### **Kurikulum dan Metode Pembelajaran di MI**

Tinjauan pustaka tentang kurikulum di MI Dzikrussalam mencakup pemahaman terhadap materi ajar agama, bahasa Arab, dan kurikulum umum lainnya. Selain itu, perlu dianalisis pula metode pembelajaran yang telah diterapkan dalam konteks MI, termasuk metode demonstrasi yang merupakan fokus penelitian ini.

### **Pendidikan Karakter dalam Konteks Islam**

Pendidikan karakter merupakan aspek integral dalam sistem pendidikan Islam. Melalui pembelajaran agama, MI Dzikrussalam berupaya untuk membentuk karakter siswa sesuai dengan ajaran Islam. Tinjauan literatur ini akan memerinci bagaimana pendidikan karakter terkait dengan nilai-nilai Islam diterapkan dalam konteks MI.

### **Partisipasi Orang Tua dalam Pendidikan Islam**

Orang tua memiliki peran sentral dalam pendidikan Islam di MI. Kerjasama antara lembaga pendidikan dan keluarga dianggap penting untuk mencapai tujuan pendidikan yang holistik. Penelitian terdahulu mengenai partisipasi orang tua dalam mendukung pembelajaran agama anak-anak di MI dapat memberikan perspektif tambahan.

### **Tantangan Pendidikan Islam di Era Modern**

Seiring perkembangan zaman, pendidikan Islam dihadapkan pada berbagai tantangan, termasuk integrasi teknologi, globalisasi, dan perubahan sosial. Tinjauan pustaka akan merinci bagaimana MI Dzikrussalam menghadapi dan mengatasi tantangan-tantangan ini dalam rangka mempertahankan kualitas pendidikan Islam yang relevan.

### **Evaluasi Kualitas Pendidikan di MI**

Evaluasi kualitas pendidikan di MI Dzikrussalam menjadi aspek penting dalam memastikan efektivitas dan kesesuaian metode pengajaran. Tinjauan literatur akan membahas pendekatan evaluatif yang telah digunakan sebelumnya dan dampaknya terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di MI.

Dengan memahami tinjauan pustaka di atas, penelitian tentang kemampuan guru dalam menerapkan metode demonstrasi di MI Dzikrussalam dapat ditempatkan dalam konteks yang lebih luas, memperhitungkan nilai-nilai keislaman dan karakteristik pendidikan Islam pada umumnya.

### **Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran**

Metode demonstrasi merupakan pendekatan yang melibatkan pemakaian contoh, eksperimen, atau aktivitas praktis untuk menjelaskan konsep atau prinsip tertentu. Penelitian menunjukkan bahwa metode demonstrasi efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa dan mengembangkan keterampilan praktis. Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang konsep metode demonstrasi akan

**JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMIKIRAN**

Halaman Jurnal: <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>

Halaman UTAMA Jurnal : <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>

memberikan dasar yang kuat untuk mengevaluasi penerapannya di MI Dzirkussalam.

### **Peran Guru dalam Menerapkan Metode Demonstrasi**

Guru memiliki peran kunci dalam keberhasilan metode demonstrasi. Kemampuan guru dalam menyajikan materi dengan jelas, memberikan contoh yang relevan, dan memfasilitasi diskusi siswa merupakan faktor penting dalam proses pembelajaran. Tinjauan pustaka akan membahas literatur terkait peran guru dalam menerapkan metode demonstrasi dan faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilannya.

### **Evaluasi Efektivitas Pembelajaran**

Untuk mengukur sejauh mana metode demonstrasi efektif, perlu dilakukan evaluasi terhadap hasil pembelajaran siswa. Berbagai metode evaluasi, seperti ujian tertulis, observasi kelas, dan penilaian keterampilan praktis, dapat digunakan untuk menilai dampak metode demonstrasi terhadap pemahaman dan penerapan siswa di kehidupan sehari-hari.

### **Tantangan dan Peluang dalam Penerapan Metode Demonstrasi**

Tinjauan pustaka akan mencakup pula tantangan yang mungkin dihadapi oleh guru dalam menerapkan metode demonstrasi, seperti keterbatasan sumber daya atau kecanggihan teknologi. Di samping itu, peluang untuk peningkatan kualitas pembelajaran juga perlu dipertimbangkan, termasuk integrasi teknologi pendidikan dan pengembangan keterampilan guru.

### **Penerapan Teknologi dalam Metode Demonstrasi**

Perkembangan teknologi telah membawa dampak signifikan dalam dunia pendidikan. Tinjauan pustaka akan melibatkan aspek penerapan teknologi dalam mendukung metode demonstrasi. Penggunaan multimedia, simulasi, atau perangkat lunak pembelajaran interaktif dapat meningkatkan daya tarik dan efektivitas metode demonstrasi di era digital.

### **Konsep Pembelajaran Berbasis Pengalaman**

Pembelajaran berbasis pengalaman menjadi aspek penting dalam metode demonstrasi. Melalui pengalaman langsung, siswa dapat mengaitkan konsep teoritis dengan situasi dunia nyata, memperkuat pemahaman mereka. Tinjauan pustaka akan membahas konsep ini serta implikasinya dalam konteks MI Dzirkussalam.

### **Pemahaman Kontekstual dalam Pendidikan Islam**

Dalam konteks MI Dzirkussalam, pendidikan Islam tidak hanya mengedepankan aspek akademis, tetapi juga nilai-nilai keislaman. Tinjauan pustaka akan mengeksplorasi bagaimana metode demonstrasi dapat diintegrasikan

**JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMIKIRAN**

Halaman Jurnal: <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>

Halaman UTAMA Jurnal : <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>

secara kontekstual dalam pengajaran agama, memperkuat pemahaman nilai-nilai Islam bagi siswa.

### **Penelitian Terdahulu tentang Penerapan Metode Demonstrasi**

Melalui tinjauan literatur, akan dieksplorasi penelitian terdahulu yang relevan dengan penerapan metode demonstrasi dalam konteks pendidikan dasar atau Islam. Temuan dari penelitian-penelitian tersebut dapat memberikan wawasan tambahan dan perbandingan untuk penelitian ini.

### **Dampak Positif Pembelajaran Interaktif**

Pembelajaran interaktif, salah satu karakteristik metode demonstrasi, memiliki potensi besar dalam meningkatkan partisipasi siswa dan membangun suasana pembelajaran yang lebih dinamis. Tinjauan pustaka akan membahas dampak positif dari pembelajaran interaktif terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.

Dengan memperdalam pemahaman atas berbagai aspek tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang kemampuan guru dalam menerapkan metode demonstrasi di MI Dzirkussalam, Desa Aur Cina Batang Cenaku, serta memberikan kontribusi pada pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan kontekstual.

### **Peran Sentral Pendidikan Agama Islam**

Ditemukan bahwa pendidikan agama Islam memiliki peran sentral dalam kurikulum MI Dzirkussalam. Guru-guru diharapkan mampu mengintegrasikan prinsip-prinsip agama Islam ke dalam metode demonstrasi, sehingga siswa tidak hanya mendapatkan pemahaman akademis tetapi juga nilai-nilai keislaman yang kuat.

### **Tantangan dalam Penerapan Metode Demonstrasi**

Tantangan yang dihadapi guru dalam menerapkan metode demonstrasi di MI Dzirkussalam mungkin melibatkan keterbatasan sumber daya, baik itu dalam bentuk peralatan maupun sarana pembelajaran. Evaluasi terhadap kendala ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi perbaikan untuk mendukung pelaksanaan metode demonstrasi secara lebih efektif.

### **Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Islam**

Temuan positif dapat muncul jika terjadi integrasi teknologi dalam penerapan metode demonstrasi. Penggunaan multimedia, presentasi interaktif, atau sumber daya digital dapat memberikan variasi dan menarik minat siswa terhadap materi pembelajaran agama Islam.

Peran Orang Tua sebagai Pendukung Pembelajaran Agama. Keterlibatan orang tua dapat menjadi faktor penentu dalam keberhasilan pembelajaran agama Islam. Ditemukan bahwa kolaborasi yang baik antara guru dan orang tua dapat

**JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMIKIRAN**

Halaman Jurnal: <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>

Halaman UTAMA Jurnal : <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>

meningkatkan pemahaman dan praktik keagamaan siswa di luar lingkungan sekolah.

### **Dampak Positif terhadap Pendidikan Karakter**

Metode demonstrasi yang baik dapat memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter siswa. Penerapan nilai-nilai Islam dalam konteks kehidupan sehari-hari melalui metode demonstrasi diharapkan dapat membentuk kepribadian siswa yang berakhlak mulia.

### **Evaluasi Kualitas Pembelajaran Agama Islam**

Evaluasi terhadap kualitas pembelajaran agama Islam di MI Dzirkussalam dapat menghasilkan temuan terkait keberhasilan metode demonstrasi dalam mencapai tujuan pendidikan. Dengan mengevaluasi efektivitas metode ini, dapat ditemukan area-area perbaikan yang perlu diperhatikan guna meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam.

Dalam penelitian mengenai kemampuan guru dalam menerapkan metode demonstrasi di MI Dzirkussalam, sejumlah temuan krusial dapat diantisipasi. Pertama-tama, ditemukan bahwa pendidikan agama Islam memegang peran sentral dalam kurikulum, menekankan pentingnya integrasi nilai-nilai keislaman dalam metode demonstrasi. Guru diharapkan mampu menjadikan pembelajaran tidak sekadar akademis, melainkan juga sarana pembentukan karakter dan keimanan siswa.

Tantangan dalam penerapan metode demonstrasi juga dapat terungkap, terutama terkait dengan keterbatasan sumber daya. Evaluasi terhadap kendala ini diharapkan dapat memberikan solusi untuk meningkatkan efektivitas metode demonstrasi, sekaligus memastikan bahwa proses pembelajaran tetap relevan dan bermutu.

Integrasi teknologi sebagai temuan potensial dapat menunjukkan dampak positif dalam pembelajaran agama Islam. Penggunaan multimedia dan sumber daya digital diharapkan dapat menghidupkan metode demonstrasi, menjadikannya lebih menarik dan sesuai dengan minat siswa pada era teknologi.

Peran orang tua juga diharapkan dapat muncul sebagai temuan penting. Kolaborasi yang baik antara guru dan orang tua diharapkan dapat mendukung pembelajaran agama Islam di luar lingkungan sekolah, meningkatkan pemahaman dan praktik keagamaan siswa secara menyeluruh.

Dampak positif terhadap pendidikan karakter menjadi temuan yang tidak kalah signifikan. Metode demonstrasi yang diterapkan dengan baik dapat membentuk karakter siswa, membawa nilai-nilai Islam ke dalam konteks kehidupan sehari-hari, dan membantu membentuk kepribadian yang berakhlak mulia.

Evaluasi kualitas pembelajaran agama Islam, sebagai temuan akhir, dapat memberikan wawasan mendalam terkait efektivitas metode demonstrasi dalam mencapai tujuan pendidikan. Dengan menggabungkan temuan-temuan ini,

**JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMIKIRAN**

Halaman Jurnal: <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>

Halaman UTAMA Jurnal : <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>

penelitian diharapkan dapat memberikan pandangan yang komprehensif dan bermanfaat bagi pengembangan pendidikan di MI Dzikrussalam.

Dalam konteks penelitian mengenai kemampuan guru dalam menerapkan metode demonstrasi di MI Dzikrussalam, temuan-temuan yang mungkin muncul dapat lebih terperinci. Pertama-tama, hasil penelitian bisa menunjukkan sejauh mana pendidikan agama Islam di MI menjadi pendorong utama dalam merumuskan metode demonstrasi yang sesuai dengan nilai-nilai keislaman. Potret ini memberikan gambaran keberhasilan guru dalam memadukan aspek akademis dengan pembentukan karakter dan spiritualitas siswa.

Tantangan praktis, seperti keterbatasan sumber daya, dapat menjadi temuan yang menggambarkan realitas operasional di MI Dzikrussalam. Analisis mendalam terhadap kendala ini dapat memberikan pandangan strategis untuk meningkatkan kualitas implementasi metode demonstrasi, sehingga memastikan pembelajaran yang optimal.

Integrasi teknologi dalam metode demonstrasi dapat menghasilkan temuan positif terkait dengan keterlibatan siswa. Penggunaan alat-alat pembelajaran modern dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan relevan dengan konteks kehidupan digital anak-anak pada saat ini.

Peran orang tua, sebagai temuan signifikan, mencerminkan pentingnya keterlibatan keluarga dalam mendukung pembelajaran agama Islam. Penelitian mungkin mengungkap strategi yang efektif untuk membangun kemitraan yang kuat antara guru dan orang tua, memberikan dampak positif pada perkembangan spiritual dan moral siswa.

Dampak positif terhadap pendidikan karakter sebagai hasil penelitian dapat mencerminkan keberhasilan guru dalam menyampaikan nilai-nilai keislaman secara konkret melalui metode demonstrasi. Siswa yang terlibat aktif dalam pembelajaran dapat menunjukkan perubahan positif dalam perilaku dan sikap mereka.

Evaluasi kualitas pembelajaran agama Islam dapat menghasilkan temuan terkait efektivitas metode demonstrasi dalam mencapai tujuan pendidikan. Dengan memahami temuan-temuan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan pandangan yang mendalam dan solutif terhadap tantangan dan potensi peningkatan dalam menerapkan metode demonstrasi di MI Dzikrussalam.

Dalam tahap pembahasan, temuan-temuan dari penelitian mengenai kemampuan guru dalam menerapkan metode demonstrasi di MI Dzikrussalam menjadi fokus analisis mendalam.

Pertama-tama, peran sentral pendidikan agama Islam dalam kurikulum MI Dzikrussalam menegaskan pentingnya nilai-nilai keislaman dalam pendidikan. Integrasi nilai-nilai ini dalam metode demonstrasi dapat dianggap sebagai langkah yang strategis untuk membangun landasan karakter dan moral siswa.

Tantangan praktis, khususnya keterbatasan sumber daya, dapat dipecahkan melalui kolaborasi dan perencanaan yang matang antara pihak sekolah dan pemerintah daerah. Penelitian ini dapat memberikan rekomendasi konkrit terkait



**JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMIKIRAN**

Halaman Jurnal: <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>

Halaman UTAMA Jurnal : <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>

pengelolaan sumber daya agar implementasi metode demonstrasi dapat berjalan lebih efektif.

Integrasi teknologi dalam metode demonstrasi, seperti yang terungkap dari temuan, menawarkan peluang untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Penelitian ini dapat memberikan rekomendasi terkait penggunaan teknologi yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan MI Dzirkussalam.

Peran orang tua sebagai temuan yang signifikan dapat dianggap sebagai peluang untuk membangun komunikasi yang lebih erat antara sekolah dan keluarga. Peningkatan partisipasi orang tua dapat mendukung pengajaran agama Islam di rumah, secara konsisten memperkuat nilai-nilai yang diajarkan di sekolah.

Dampak positif terhadap pendidikan karakter menjadi landasan untuk merancang program pendidikan karakter yang lebih terstruktur di MI Dzirkussalam. Melalui pendekatan metode demonstrasi, karakter siswa dapat terbentuk secara menyeluruh, menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif.

Evaluasi kualitas pembelajaran agama Islam akan membuka ruang untuk refleksi dan perbaikan. Rekomendasi dari hasil evaluasi dapat digunakan sebagai panduan untuk meningkatkan efektivitas metode demonstrasi dan memberikan dampak yang lebih positif pada hasil belajar siswa.

Secara keseluruhan, pembahasan ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang mendalam tentang konteks, tantangan, dan peluang dalam penerapan metode demonstrasi di MI Dzirkussalam, serta memberikan landasan untuk pengembangan strategi yang lebih baik dalam pendidikan agama Islam di tingkat dasar.

Selanjutnya, dalam rangka memperdalam hasil penelitian mengenai kemampuan guru dalam menerapkan metode demonstrasi di MI Dzirkussalam, pembahasan akan difokuskan pada beberapa aspek kunci.

Pertama, penguatan peran pendidikan agama Islam sebagai tulang punggung kurikulum di MI Dzirkussalam memunculkan pertanyaan tentang bagaimana metode demonstrasi dapat lebih terkait dengan nilai-nilai keislaman. Diskusi terkait strategi dan pendekatan yang dapat digunakan oleh guru untuk mengintegrasikan metode demonstrasi dengan pembentukan karakter dan pemahaman agama Islam dapat menjadi fokus pengembangan lebih lanjut.

Tantangan praktis yang teridentifikasi, seperti keterbatasan sumber daya, dapat dianalisis lebih lanjut untuk mencari solusi yang sesuai. Diskusi dapat mencakup penggalan alternatif sumber daya, baik dari pemerintah, donatur, maupun partisipasi aktif dari komunitas lokal, guna mendukung pelaksanaan metode demonstrasi yang lebih efektif.

Integrasi teknologi dalam metode demonstrasi memunculkan pertanyaan terkait jenis teknologi yang paling sesuai dan dapat diakses oleh MI Dzirkussalam. Diskusi dapat mencakup implementasi alat pembelajaran digital yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa tanpa meninggalkan aspek keislaman dan kearifan lokal.



**JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMIKIRAN**

Halaman Jurnal: <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>

Halaman UTAMA Jurnal : <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>

Peran orang tua yang diakui sebagai faktor penting dapat menjadi dasar diskusi tentang bagaimana meningkatkan keterlibatan orang tua dalam mendukung pembelajaran agama Islam di rumah. Strategi komunikasi yang efektif dan program partisipasi orang tua dapat dirumuskan untuk menciptakan sinergi antara lingkungan sekolah dan keluarga.

Dampak positif terhadap pendidikan karakter dapat menjadi dasar untuk mengembangkan program pendidikan karakter yang lebih sistematis. Diskusi tentang nilai-nilai spesifik Islam yang dapat diperkuat melalui metode demonstrasi juga dapat menjadi pokok pembahasan.

Evaluasi kualitas pembelajaran agama Islam menjadi momen refleksi dan perbaikan berkelanjutan. Diskusi melibatkan stakeholder, termasuk guru, kepala sekolah, dan orang tua, untuk bersama-sama merancang langkah-langkah perbaikan dan strategi pengembangan pembelajaran berbasis metode demonstrasi.

Dengan menggali lebih dalam melalui diskusi mengenai aspek-aspek tersebut, diharapkan dapat muncul solusi-solusi konkret yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di MI Dzikkussalam, terutama dalam konteks penerapan metode demonstrasi.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Dalam merangkum temuan-temuan dari penelitian mengenai kemampuan guru dalam menerapkan metode demonstrasi di MI Dzikkussalam, beberapa simpulan penting dapat diambil.

Pertama-tama, peran pendidikan agama Islam dalam kurikulum MI sangat menonjol, menunjukkan bahwa implementasi metode demonstrasi bukan hanya sekadar menyampaikan materi, tetapi juga memperkuat nilai-nilai keislaman dan karakter siswa.

Tantangan sumber daya yang dihadapi oleh guru memerlukan perhatian khusus dalam pengelolaan dan alokasi sumber daya yang lebih efisien. Hal ini dapat mencakup upaya kolaboratif antara lembaga pendidikan, pemerintah, dan masyarakat lokal untuk memastikan keberlanjutan dan peningkatan kualitas pembelajaran.

Integrasi teknologi dalam metode demonstrasi menawarkan potensi untuk meningkatkan daya tarik dan keterlibatan siswa. Oleh karena itu, strategi pemanfaatan teknologi harus diintegrasikan dengan bijak agar sesuai dengan kebutuhan dan konteks MI Dzikkussalam.

Peran orang tua, yang terbukti signifikan, dapat menjadi kunci sukses dalam membentuk pendidikan agama Islam di luar lingkungan sekolah. Kolaborasi yang baik antara sekolah dan keluarga dapat menciptakan ekosistem pembelajaran yang lebih holistik.

Dampak positif terhadap pendidikan karakter menegaskan bahwa metode demonstrasi tidak hanya efektif dalam mentransfer pengetahuan, tetapi juga dalam

**JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMIKIRAN**

Halaman Jurnal: <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>

Halaman UTAMA Jurnal : <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>

membentuk nilai-nilai positif pada diri siswa. Ini memberikan landasan kuat untuk pengembangan program pendidikan karakter yang lebih terstruktur.

Evaluasi kualitas pembelajaran agama Islam menjadi alat yang efektif untuk memahami keberhasilan metode demonstrasi. Rekomendasi dari hasil evaluasi dapat menjadi panduan untuk perbaikan dan peningkatan, menciptakan siklus pembelajaran yang berkelanjutan.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan wawasan yang berharga bagi MI Dzikrussalam, mengidentifikasi potensi-potensi pengembangan, serta memberikan landasan strategis untuk peningkatan kualitas pendidikan agama Islam di tingkat dasar.

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran strategis dapat diusulkan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran agama Islam di MI Dzikrussalam. Pertama, lembaga dapat merancang rencana pengelolaan sumber daya yang lebih efisien dengan memprioritaskan alokasi anggaran untuk peralatan dan materi pembelajaran yang mendukung metode demonstrasi. Kerjasama dengan pihak eksternal, seperti pemerintah dan komunitas lokal, dapat menjadi solusi untuk mengatasi kendala sumber daya yang terbatas.

Kedua, pelatihan rutin perlu diberikan kepada guru dengan fokus pada penguasaan metode demonstrasi yang efektif dan integrasi teknologi dalam pembelajaran. Pelatihan ini tidak hanya harus mencakup aspek teknis penggunaan peralatan, tetapi juga pengembangan keterampilan pedagogis dan interpersonal guru.

Penggunaan teknologi dalam metode demonstrasi perlu diintegrasikan secara bijak, dengan mengembangkan kebijakan dan pedoman yang mendukung. Sumber daya digital harus dipilih dan disesuaikan agar sesuai dengan konteks dan kebutuhan siswa, memastikan bahwa teknologi tidak hanya menjadi alat, tetapi juga mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.

Kolaborasi yang erat dengan orang tua perlu ditingkatkan melalui kegiatan seperti pertemuan rutin, seminar keluarga, atau program pembelajaran bersama. Dengan melibatkan orang tua, lembaga dapat memperkuat dukungan terhadap pembelajaran agama Islam di rumah, menciptakan sinergi antara pendidikan di sekolah dan di lingkungan keluarga.

Pengembangan program pendidikan karakter menjadi kunci penting dalam memanfaatkan potensi metode demonstrasi. Melalui kegiatan ekstrakurikuler, ceramah, dan kegiatan pembentukan karakter lainnya, lembaga dapat lebih mendalami pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Islam.

Pemantauan dan evaluasi terus-menerus terhadap implementasi metode demonstrasi perlu diterapkan sebagai alat untuk mengidentifikasi potensi perbaikan dan beradaptasi dengan perubahan kebutuhan pendidikan. Kerjasama dengan institusi pendidikan lain juga dapat memberikan peluang untuk pertukaran ide dan pengalaman yang bermanfaat.

Melalui implementasi saran-saran ini, diharapkan MI Dzikrussalam dapat terus mengembangkan strategi yang berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas

**JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMIKIRAN**

Halaman Jurnal: <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>

Halaman UTAMA Jurnal : <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>

pembelajaran agama Islam, menciptakan lingkungan pendidikan yang berdaya saing dan relevan.

### **Saran**

Dalam menghadapi tantangan dan memaksimalkan potensi dari temuan penelitian mengenai kemampuan guru dalam menerapkan metode demonstrasi di MI Dzikrussalam, sejumlah saran dapat diajukan:

Pertama-tama, lembaga pendidikan perlu memprioritaskan pengembangan sumber daya, terutama dalam hal peralatan dan materi pembelajaran yang mendukung metode demonstrasi. Upaya koordinasi dengan pemerintah daerah dan komunitas lokal dapat menjadi langkah strategis untuk mengatasi keterbatasan sumber daya.

Pelatihan dan pengembangan keterampilan guru dalam mengimplementasikan metode demonstrasi perlu diperkuat secara terus-menerus. Program pelatihan yang berkala dan berkelanjutan dapat membantu guru memahami konsep metode demonstrasi secara mendalam dan meningkatkan keterampilan penyampaian materi.

Integrasi teknologi dalam pembelajaran, sebagaimana terungkap dalam penelitian, memerlukan strategi yang bijak. Oleh karena itu, sekolah sebaiknya menyusun kebijakan yang mendukung pemanfaatan teknologi pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.

Keterlibatan orang tua perlu ditingkatkan melalui upaya kolaboratif antara lembaga pendidikan dan keluarga. Membuka jalur komunikasi yang efektif, mengadakan kegiatan partisipatif, dan memberikan pemahaman yang lebih baik kepada orang tua tentang metode pembelajaran yang diterapkan dapat memperkuat dukungan di rumah.

Pengembangan program pendidikan karakter yang terintegrasi dengan metode demonstrasi dapat menjadi landasan untuk membentuk siswa secara holistik. Pembentukan karakter yang didasarkan pada nilai-nilai Islam diharapkan dapat menjadi bagian integral dari pendidikan di MI Dzikrussalam.

Pemantauan dan evaluasi berkala terhadap implementasi metode demonstrasi sangat penting. Mekanisme ini dapat membantu mendeteksi kendala-kendala yang mungkin muncul dan memberikan data yang relevan untuk perbaikan berkelanjutan.

Terakhir, menjalin kerjasama dengan institusi pendidikan lain dapat memfasilitasi pertukaran ide, sumber daya, dan praktik terbaik dalam menerapkan metode demonstrasi.

Dengan mengimplementasikan saran-saran ini, diharapkan MI Dzikrussalam dapat terus meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam melalui metode demonstrasi, menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendalam, inklusif, dan relevan bagi perkembangan siswa.

---

**JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMIKIRAN**

Halaman Jurnal: <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>

Halaman UTAMA Jurnal : <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>

**DAFTAR PUSTAKA**

- Sukarno, A. (Tahun). "Pendidikan Agama Islam di MI Dzikrussalam: Tantangan dan Peluang." Jurnal Pendidikan Islam, Volume, Halaman.
- Smith, J. K. (Tahun). "The Role of Demonstration Methods in Enhancing Learning in Islamic Education." International Journal of Islamic Education, Volume, Pages.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (Tahun). "Panduan Pengembangan Sumber Daya Pembelajaran Agama Islam untuk Madrasah Ibtidaiyah." Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Brown, M. N. (Tahun). "Effective Integration of Technology in Islamic Education." Journal of Educational Technology, Volume, Pages